

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang bersifat mutlak atau jelas dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, baik dari kehidupan pribadi, keluarga, maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Karena dengan melalui pendidikan, maka akan terbentuk pribadi-pribadi yang berkualitas seperti yang diharapkan oleh tujuan pendidikan itu sendiri. Pendidikan merupakan sarana utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan di bagi menjadi tiga tempat yaitu, pendidikan dalam lingkungan keluarga, pendidikan dalam lingkungan sekolah, dan pendidikan dalam lingkungan masyarakat. Masing-masing memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya serta harus saling mendukung agar dapat menyesuaikan dengan terbentuknya pendidikan yang baik untuk anak.¹

Pendidikan dalam lingkungan keluarga merupakan tempat pertama bagi anak untuk mendapatkan pengetahuan yang mendasar, dimana peran kedua orang tua sangatlah besar dan bertindak sebagai guru serta bertanggung jawab pada anak-anaknya.² Maka jika membicarakan zaman yang pasti berkembang, orang tua juga mau tidak mau akan dituntut untuk memiliki strategi yang khusus dalam memilih lembaga pendidikan bagi anak mereka.

¹Eka Candra Ali Fauzi, 'Prespektif Max Weber : Analisis Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah SDN Gampeng II Prespektif Max Weber', *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 1.3 (2022), 184.

²H. M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga*, Cet.2 (Jakarta: Bulan dan Bintang, 2015), 122.

Karena kebiasaan yang anak terapkan adalah suatu hal yang telah diajarkan oleh lingkungan sekitar mereka, dan itulah yang akan mempengaruhinya.³

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan di lingkungan desa Joho, ternyata masih terdapat paradigma yang berkembang pada masyarakat. Bahwasanya peneliti menemukan kebanyakan anak desa Joho di sekolahkan pada lembaga pendidikan berbasis Islam. Karena para orang tua mengkhawatirkan pergaulan bebas yang sedang marak sekarang. Menurut para orang tua, pembentukan berkarakter bagi anak tidak cukup hanya dilakukan di rumah saja, melainkan juga saat anak berada di sekolah.

Sebagaimana diketahui bahwa orang tua adalah pemegang peranan penting dan bertanggung jawab penuh terhadap pembinaan akhlak anak, pemilihan sekolah juga sangat dibutuhkan. Pembinaan dalam keluarga bukan hanya menuntun atau langsung mengajari anak seperti guru di sekolah. Melainkan faktor terpenting adalah memberikan motivasi kepada anak, mengulangi pembelajaran di sekolah atau hal lainnya yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dalam keluarga misalnya tentang pelaksanaan ibadah. Sebagai satu kesatuan hidup bersama (sistem sosial), keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Ikatan kekeluargaan juga mampu membantu anak dalam mengembangkan sifat persahabatan, cinta kasih, hubungan pribadi, kerja sama, disiplin, tingkah laku yang baik, serta pengakuan akan kewibawaan.⁴

³Harjan Syuhada Aminuddin, *Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Kelas XII* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019),65-70.

⁴Hernawati, "Peranan Orang Tua terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik MI Polewali Mandar," *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 3, no. 2 (2018): 50–59.

Pendidikan berkarakter bagi anak tidak hanya didukung oleh pembelajaran umum, tetapi juga dengan pendidikan agama Islam yang mana diharapkan mampu menanamkan sikap-sikap jasmani dan rohani yang baik bagi anak. Karena pada dasarnya, sekolah merupakan tempat dalam mengenyam pendidikan formal yang tentunya sebagai jembatan untuk mencapai cita-cita dan masa depan anak bangsa.⁵

Bagi umat Islam, lembaga pendidikan yang lebih mengedapankan keagamaan, dapat memenuhi harapan orang tua karena seluruhnya bernafaskan Islam. Dan bagi setiap anak pasti memiliki hak masing-masing untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Maka dari itu, orang tua sangat berperan penting dalam pemilihan sekolah bagi anak.

Kebanyakan orang tua di Desa Joho, bekerja sebagai buruh tani. Latar belakang mereka pun sebagian besar hanya lulusan SMA dan beberapa saja lulusan dari perguruan tinggi. Semua dikarenakan rendahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan. Rata-rata orang tua di Desa Joho juga memiliki keagamaan yang kuat sehingga membuat mereka selalu antusias dalam menyekolahkan anaknya pada lembaga pendidikan yang berbasis Islam. Terdapat 89 kepala keluarga yang sudah memilih sekolah berbasis agama Islam bagi anaknya, seperti MI Al-Falah, MI An-Najah, MI Miftahul Huda, SD Plus Sunan Ampel, SD Plus Rahmat.

Dasar dari ajaran agama adalah mencegah kenakalan peserta didik dengan cara mendidik, membentuk dan mengarahkan ke dalam hal-hal yang baik. Dengan demikian, besarlah keinginan para orang tua akan kemajuan

⁵Antonius, "Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah," *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2022), 62–65.

pengetahuan agama bagi anak-anaknya.⁶ Proses belajar mengajar di sekolah berbasis Islam setiap hari disajikan mata pelajaran agama seperti (Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam) dan mata pelajaran umum. Ketika pembelajaran umum, maka akan ditekankan atau disisipkan nilai keislaman yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa agar mereka mampu meningkatkan pemahamannya.

Perkembangan akhlak anak merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian seseorang. Pada dasarnya, proses perkembangan akhlak anak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor genetik, tetapi juga melalui lingkungan sekitar, pengaruh keluarga, teman sebaya dan pengalaman hidup. Dalam tahap awal perkembangannya, anak-anak cenderung mengamati dan meniru perilaku orang-orang disekitarnya, terutama orang tua dan keluarga inti.⁷

Oleh karena itu, peran orang tua dalam memberikan contoh dan membimbing anak dengan nilai-nilai moral sangatlah penting. Interaksi anak dengan lingkungan sekolah, guru serta teman-temannya dapat membantu memberikan peran dalam membentuk pola pikir dan tindakan moralnya. Pendidikan agama juga memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai moral dan spiritual anak. Melalui proses pembelajaran dan pengalaman hidup, anak-anak dapat memahami konsep moral seperti empati dan tanggung jawab.⁸

⁶Rasi Muliya and Ahmad Rivauzi, "Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Islam," *An-Nuha* 1, no. 4 (2021), 39–47.

⁷Sovia Mas Ayu Junaidah, "Pengembangan Akhlak Pada Pendidikan Anak Usia Dini," *Al-Idarah Jurnal Kependidikan Islam VIII (II)*, 2018,122.

⁸Husnul Fuadi Syahrial Ayub, Muhammad Taufik, "Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak," *Ilmiah Profesi Prndidikan* Vol.9 (2024),65.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti telah menganalisis dengan mempertimbangkan literatur yang sudah dibaca. Peneliti menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya masalah tersebut. Yaitu dengan adanya motivasi orang tua dalam memilih pendidikan anak berbasis Islam. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian ini, dengan judul Motivasi Orang Tua dalam Memilih Sekolah Dasar Berbasis Agama Islam (Studi Kasus di desa Joho).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan apa yang penulis paparkan dalam konteks diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu;

1. Apa saja faktor yang memotivasi orang tua dalam memilih sekolah dasar berbasis agama Islam?
2. Bagaimana peran nilai-nilai keagamaan dalam membentuk motivasi orang tua dalam memilih sekolah dasar berbasis agama Islam?
3. Bagaimana faktor demografis (pendidikan, ekonomi, atau lingkungan sosial) mampu mempengaruhi orang tua dalam memilih sekolah dasar berbasis agama Islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam memilih sekolah dasar berbasis agama Islam.
2. Untuk mengetahui peran nilai-nilai keagamaan orang tua dalam memilih sekolah dasar berbasis agama Islam.

3. Untuk menganalisis pengaruh faktor demografis (pendidikan, ekonomi, atau lingkungan sosial) dalam memilih sekolah dasar berbasis agama Islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Orang Tua

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan wawasan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan bagi tumbuh kembang anak mereka.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Dengan diadakannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberi masukan, pertimbangan dan peningkatan bagi lembaga pendidikan agar mampu menciptakan suasana sekolah yang di harapkan oleh orang tua.

E. Penelitian Terdahulu

Adapun tabel kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut;

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Wahyu Indah Permata Sari	Analisis Kepercayaan Orang Tua Terhadap Lembaga Formal Umum dan Formal Berbasis Agama Islam (Studi Kasus di Dusun	1. Menggunakan metode kualitatif 2. Objek penelitian yang sama yaitu orang tua siswa	1. Penelitian terdahulu memfokuskan pada kepercayaan orang tua terhadap lembaga formal umum dan formal berbasis agama Islam dalam memenuhi

		Bendo Desa Kuwonharjo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan) (Skripsi)		kebutuhan pendidikan anak 2. Terletak pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu terletak di Dusun Bendo Desa Kuwonharjo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan.
2.	Annisatul Khoiriyah	Motivasi Orang Tua dalam Memilih Jenjang Pendidikan Dasar Berbasis Agama Islam (Tudi Kasus di MI Thoriqul Huda Beketok, Dagangan, Madiun) (Skripsi)	1. Menggunakan metode kualitatif 2. Subjek penelitian orang tua	1. Penelitian terdahulu memfokuskan motivasi orang tua dan faktor- faktor yang mempengaruhi pilihan 2. Terletak pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan di MI Thoriqul Huda Beketok Dagangan Madiun.
3.	Rasi Muliya dan Ahmad Rivauzi	Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Islam (An- Nuha: Jurnal Pendidikan Islam, vol.1 no.4)	1. Objek penelitian yang sama, yaitu orang tua siswa 2. Penelitian menggunakan metode kualitatif 3. Fokus pada pendidikan dasar berbasis Islam (SD atau setingkat)	1. Penelitian terdahulu memfokuskan pada peranan dan harapan orang tua. 2. Terletak pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan di SD Islam Terpadu Albina Kecamatan Kota

				Baru Kabupaten Dharmasraya.
4.	Bebby Aurel Lareasa	Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah di SD Islam Darul Falah Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas (Skripsi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas motivasi orang tua dalam memilih sekolah dasar berbasis agama Islam 2. Menggunakan metode penelitian kualitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian purposive sampling 2. Terletak pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan di SD Islam Darul Falah Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas
5.	Siti Badariyah	Motivasi Orang Tua dalam Memilih Pendidikan Anak ke Pondok Pesantren Assalafiyah 1 Tanjung Rame Lampung Selatan (Skripsi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode penelitian kualitatif 2. Objek penelitian yang sama, yaitu orang tua siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu memfokuskan pada pendidikan orang tua lah yang menentukan motivasi orang tua 2. Menekankan pendidikan berbasis pesantren dengan system asrama, lingkungan pesantren dan pengaruh sosial 3. Terletak pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan di Pondok Pesantren Assalafiyah 1

				Tanjung Rame Lampung Selatan
6.	Rizka Nur Laila Dewi	Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama di MI Tahassus Prapagkudul Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo (Skripsi)	1. Objek penelitian yang sama, yaitu orang tua siswa	1. Penelitian terdahulu ini memfokuskan pada faktor dominan orang tua 2. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif 3. Terletak pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan di MI Tahassus Prapagkidul Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo
7.	Samsudin	Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Islam di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah (Skripsi)	1. Objek penelitian motivasi orang tua 2. Menggunakan metode penelitian kualitatif	1. Penelitian terdahulu fokus pada pendidikan mengenah pertama (MTs) 2. Penelitian terdahulu terbatas pada deskripsi motivasi dan pandangan orang tua tentang sekolah Islam 3. Terletak pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak

				Lampung Tengah
8.	Arta Rusidarma Putra, Silfiana	Motivasi Orang Tua dalam Memilih Sekolah di SDIT Banten Islamic School Kramatwatu Serang Banten (Miftah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, vol.1 no.1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas motivasi orang tua dalam memilih sekolah dasar berbasis Islam 2. Penelitian menggunakan metode kualitatif 3. Mencantumkan harapan terhadap keberhasilan akhlak dan tanggung jawab anak setelah lulus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu memfokuskan pada harapan orang tua terhadap sekolah Islam 2. Tidak mengkaji dampak langsung terhadap akhlak anak, hanya sampai pada harapan 3. Terletak pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu dilakukan di SDIT <i>Banten Islamic School</i> Kramatwatu Serang Banten
9.	Eka Candra Ali Fauzi	Prespektif Max Weber: Analisis Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah SDN Gampeng II Prespektif Max Weber (Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol.1 No.3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas motivasi orang tua dalam memilih pendidikan dasar 2. Menggunakan metode penelitian kualitatif 3. Membahas fenomena pilihan pendidikan berdasarkan faktor sosial, budaya, dan lingkungan masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu lebih terfokus pada pendidikan dasar formal umum (SDN Gampeng II) 2. Terletak pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu bertempat di SDN Gampeng II 3. Hanya menjelaskan motif sosial di balik memilih sekolah dan tidak terfokus terhadap dampak akhlak

10.	Rodiana Septiani dan Abdul Ghofur	Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak ke Sekolah Islam dan Implikasinya Terhadap Ketenangan di MI Al-Chaeriyah (Jurnal)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas motivasi orang tua dalam memilih pendidikan dasar berbasis Islam 2. Menggunakan metode penelitian kualitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada motivasi dan implikasinya terhadap ketenangan orang tua 2. Menjelaskan kendala ekonomi dan faktor penghambat orang tua dalam menyekolahkan anak 3. Terletak pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu dilakukan di MI Al-Chaeriyah
10.	Rodiana Septiani dan Abdul Ghofur	Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak ke Sekolah Islam dan Implikasinya Terhadap Ketenangan di MI Al-Chaeriyah (Jurnal)	<ol style="list-style-type: none"> 3. Membahas motivasi orang tua dalam memilih pendidikan dasar berbasis Islam 4. Menggunakan metode penelitian kualitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada motivasi dan implikasinya terhadap ketenangan orang tua 5. Menjelaskan kendala ekonomi dan faktor penghambat orang tua dalam menyekolahkan anak 6. Terletak pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu dilakukan di MI Al-Chaeriyah